

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemilihan Umum merupakan salah satu elemen penting dalam sistem demokrasi di Indonesia proses di mana warga negara memberikan suara untuk memilih pemimpin dan menentukan kebijakan publik. Pada tahun 2024, Indonesia kembali menggelar pemilu serentak yang mencakup pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), serta Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).

Pemilu 2024 di Indonesia menghadirkan dinamika yang berbeda dibandingkan dengan pemilu sebelumnya pada tahun 2019. Salah satu perbedaan mencolok adalah munculnya banyak figur pendatang baru yang menarik perhatian masyarakat. Menurut Aisyah (2021) pendatang baru dalam pemilu didefinisikan sebagai calon legislatif yang tidak memiliki pengalaman sebelumnya dalam jabatan publik dan berusaha untuk mendapatkan dukungan dari pemilih dengan menawarkan visi dan misi yang berbeda dari calon yang sudah ada. Aisyah menekankan bahwa pendatang baru ini sering kali membawa perspektif dan ide-ide segar yang dapat memengaruhi dinamika pemilu. Keberhasilan pendatang baru meraih jabatan menunjukkan adanya eksistensi politikus pemula dalam panggung perpolitikan Indonesia.

Pada Pemilu Indonesia 2024, banyak pendatang baru berpartisipasi dalam pemilihan anggota DPR. Sebanyak 273 orang atau 47% dari 580 anggota DPR periode 2024-2029 merupakan pendatang baru (Kompas 2024).

Hal yang sama juga terjadi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pada Pemilu 2024, komposisi anggota DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami perubahan yang cukup signifikan. Dari total 45 kursi yang tersedia, hanya 9 *incumbent* yang berhasil mempertahankan posisinya, sementara 36 kursi diisi oleh pendatang baru hal ini menunjukkan bahwa sekitar 80% (36) anggota baru terpilih sedangkan hanya 20% (9) anggota yang merupakan *incumbent* (Tribunnews, 2024).

Sama halnya di Kota Pangkalpinang, Pada tahun 2024 menjadi ajang persaingan bagi berbagai partai politik untuk memperebutkan kursi di DPRD Kota Pangkalpinang. Berdasarkan rekapitulasi yang dilakukan KPU partai PDIP berhasil mengumpulkan total suara 21.931, diikuti Nasdem dengan 19.778 suara serta Gerindra sebanyak 17.360 suara (Wartabangka.id, 2024). Hasil pemilu legislatif di kota Pangkalpinang akan menentukan arah pembangunan dan kebijakan di tingkat lokal. Pada pemilu 2024 DPRD Kota Pangkalpinang, dari 30 anggota DPRD Kota Pangkalpinang yang terpilih hanya 10 orang *incumbent* yang mengisi kursi legislatif atau hanya 33,3%. Sementara 20 orang pendatang baru atau 66,7% berhasil memenangkan kursi dalam pemilu legislatif DPRD Kota Pangkalpinang tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan lokal mendorong perubahan dan kreativitas, hasil pemilu legislatif di Kota Pangkalpinang akan menentukan arah pembangunan dan kebijakan di tingkat lokal.

Tabel 1. Partai Dengan Caleg Pendatang Baru Terpilih dan *Incumbent* Pada DPRD Kota Pangkalpinang

NO	Nama Partai Politik	Pendatang Baru Terpilih	Incumbent
1.	PDIP	4	1
2.	Gerindra	4	1
3.	Golkar	3	2
4.	PKS	1	1
5.	PKB	1	-
6.	PPP	1	1
7.	Nasdem	3	2
8.	Demokrat	3	1
9.	PAN	-	1
Total :		20	10

Sumber : Berita ANTARA."KPU Pangkalpinang Tetapkan Caleg Terpilih Pemilu 2024."

Hasil pemilihan umum legislatif 2024 menunjukkan bahwa 9 partai politik dengan jumlah 30 kursi di DPRD Kota Pangkalpinang dan di isi oleh pendatang baru terpilih. Dalam pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Pendatang baru sering kali menghadapi tantangan yang signifikan, seperti kurangnya pengalaman politik, jaringan yang terbatas, dan minimnya pengenalan di kalangan pemilih. Namun, dengan strategi yang tepat mereka memiliki peluang untuk meraih kursi legislatif.

Tabel 2. Berikut Nama Caleg Dan Perolehan Suara Berdasarkan Dapil

Dapil	Nama	Partai	Perolehan Suara
1	Bangun Jaya (<i>Incumbent</i>)	Gerindra	1.954
	Ediyansyah	PDIP	1.547
	Nursamsi (<i>Incumbent</i>)	Golkar	1.196
	M. Reza Irsyadilah	Nasdem	2.519
	Syahrurmadhon (<i>Incumbent</i>)	PKS	1.428
	Andi	PAN	1.989
	Pemangi	Demokrat	816
	Rocky Husada	PPP	1.271
2	Muhammad Iqbal	Gerindra	2.007
	Abang Hertza (<i>Incumbent</i>)	PDIP	2.212
	Feri Sardani	Golkar	1.544
	Hibir (<i>Incumbent</i>)	Nasdem	1.957
	Siti Aisyah	Demokrat	1.315
3	Asri	PKB	1.587
	Sukardi	Gerindra	1.242
	Dessy Ayutrisna	PDIP	1.581
	Ady Irawan	Golkar	1.084
	Eko Suprasetyo	Nasdem	863
	H. Arnadi	PKS	1.087
4	H. Hasan Basry	Gerindra	1.148
	Dio Febrian	PDIP	1.129
	Zulfriady (<i>Incumbent</i>)	Golkar	2.282
	Riska Amelia	Nasdem	1.257
	Sumardan (<i>Incumbent</i>)	Demokrat	1.198
	Dwi Pramono (<i>Incumbent</i>)	PPP	1.676
5	Rosalina	Gerindra	1.381
	Daryanto	PDIP	920
	Moh.Belia Murantika	Golkar	1.200
	Panji Akbar (<i>Incumbent</i>)	Nasdem	1.677
	Achmad Faisal	Demokrat	1.245

Sumber : Wartabangka. "Berikut Daftar Lengkap 30 Caleg Terpilih DPRD Kota

Pangkalpinang 2024-2029."

Tabel 3. Perolehan Suara Pendatang Baru Kota Pangkalpinang Berdasarkan Urutan Suara Terbanyak.

No	Dapil	Nama	Partai Politik	Perolehan Suara
1.	1	M. Reza Irsyadillah	Nasdem	2.519
2.	2	M. Iqbal	Gerindra	2.007
3.	3	Asri	PKB	1.587
4.	3	Dessy Ayutrisna	PDIP	1.581
5.	1	Ediyansyah	PDIP	1.547
6.	2	Feri Sardani	Golkar	1.544
7.	5	Rosalina	Gerindra	1.381
8.	2	Siti Aisyah	Demokrat	1.315
9.	1	Rocky Husada	PPP	1.271
10.	4	Riska Amelia	Nasdem	1.257
11.	5	Achmad Faisal	Demokrat	1.245
12.	3	Sukardi	Gerindra	1.242
13.	5	Moh. Belia Murantika	Golkar	1.200
14.	4	H. Hasan Basry	Gerindra	1.148
15.	4	Dio Febrian	PDIP	1.129
16.	3	H. Arnadi	PKS	1.087
17.	3	Ady Irawan	Golkar	1.084
18.	5	Daryanto	PDIP	920
19.	3	Eko Suprasetyo	Nasdem	863
20.	1	Pemangi	Demokrat	816

Sumber : Olahan Data Peneliti

Maka dari Tabel 3 di atas, urutan suara terbanyak dari anggota legislatif pendatang baru adalah M. Reza Irsyadillah dan M. Iqbal. Kedua figur ini berhasil menarik perhatian masyarakat Kota Pangkalpinang dan memenangkan suara terbanyak sebagai pendatang baru.

Latar belakang kewirausahaan keduanya turut memberikan warna baru dalam kontestasi politik lokal. Sebelum menjadi caleg, M. Reza Irsyadillah dikenal sebagai seorang pengusaha muda yang bergerak di bidang properti. Sementara itu, M. Iqbal juga merupakan seorang pelaku usaha yang aktif sebagai distributor utama gas LPG di daerahnya dan memiliki jaringan bisnis yang cukup luas terutama di kalangan pelaku UMKM masyarakat perkotaan. Modal sosial dan kemampuan manajerial yang diperoleh selama berwirausaha menjadi sangat penting dalam merancang strategi kemenangan dan sistem kerja tim sukses di lapangan. Rekam jejak sebagai pengusaha, bukan politisi, memberikan persepsi berbeda di masyarakat bahwa mereka bisa menjadi alternatif baru yang menawarkan solusi-solusi praktis berdasarkan pengalaman lapangan, bukan sekadar narasi 'janji' yang bersifat retorik semata. Hal ini sekaligus merupakan strategi kaderisasi politik berbasis meritokrasi yang dapat mendorong partisipasi politik masyarakat non-elit. Dengan demikian, keberhasilan Reza dan Iqbal menembus dominasi partai dan meraih suara terbanyak di antara pendatang baru menandakan pergeseran paradigma politik, di mana keterlibatan pengusaha muda dengan latar belakang keluarga non-politik menjadi salah satu pilar penting pembaruan demokrasi lokal.

Penelitian ini akan membahas secara detail tentang strategi kemenangan pendatang baru dalam memperoleh kursi DPRD tahun 2024 M.Reza Irsyadillah dan M.Iqbal. Melalui analisis yang mendalam, diharapkan

dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pemahaman tentang strategi politik yang efektif dalam konteks pemilihan umum di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari Latar Belakang di atas maka dapat diuraikan rumusan masalah pada penelitian ini **“Bagaimana Strategi Marketing Politik M. Reza Irsyadillah Dan M. Iqbal Dalam Mendapatkan Dukungan Masyarakat Untuk Meraih Kursi DPRD Kota Pangkalpinang Tahun 2024?”**

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kemenangan M.Reza Irsyadillah dan M.Iqbal sebagai anggota pendatang baru di DPRD Kota Pangkalpinang pada tahun 2024. Selain itu, penelitian ini akan mengidentifikasi metode yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana strategi *marketing* politik.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sangat signifikan, baik bagi praktisi maupun praktisi politik. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan pemahaman tentang strategi kemenangan pendatang baru dalam memperoleh kursi DPRD.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dalam bidang politik lokal selain itu manfaat lainnya adalah memberikan panduan bagi calon legislatif dan partai politik dalam merancang strategi yang lebih efektif dalam memenangkan kursi DPRD. Dengan mengidentifikasi tantangan

yang mungkin dihadapi oleh pendatang baru, penelitian ini dapat membantu para politisi untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan yang ada.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi literatur bagi mahasiswa, tenaga pendidikan, instansi terkait dan masyarakat umum yang berkaitan dengan pemilu dan pemasaran politik. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti lainnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini merupakan susunan atau kerangka yang dipakai untuk mengatur isi skripsi supaya lebih terstruktur, mudah dimengerti, dan sesuai dengan aturan akademik.

Berikut ini adalah penjelasan rinci tentang bagian-bagian sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini :

Pada bab pertama, Penjelasan dimulai dari gambaran umum tentang pemilu di Indonesia, khususnya Pemilu 2024 yang punya banyak dinamika baru, seperti munculnya banyak calon pendatang baru. Di bagian ini juga dijelaskan bagaimana fenomena pendatang baru bukan hanya terjadi di tingkat nasional, tapi juga di daerah, termasuk di Kota Pangkalpinang. Penulis memaparkan data-data tentang jumlah pendatang baru yang berhasil lolos sebagai anggota DPRD, serta menyoroti dua tokoh utama, yaitu M. Reza Irsyadillah dan M. Iqbal, yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, Rumusan masalah dibuat berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan di latar belakang. Kemudian tujuannya adalah untuk menganalisis strategi

kemenangan dua pendatang baru, yaitu M. Reza Irsyadillah dan M. Iqbal, dalam memenangkan kursi DPRD. Disertakan juga dengan manfaat teoritis dan praktis.

Bab kedua, dalam penelitian ini berfokus pada Tinjauan Pustaka, yang merupakan bagian penting untuk memberikan landasan teori dan menjelaskan operasional konsep. Selain itu, penulis juga mengulas penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini, membandingkan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian ini, serta menunjukkan celah penelitian yang ada. Dengan sistematika ini, Bab 2 diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai konteks dan teori yang mendasari penelitian, serta menyiapkan pembaca untuk memahami analisis yang akan disajikan di bab-bab selanjutnya.

Pada bab ketiga, dalam penelitian ini berfokus pada Metodologi Penelitian, yang menjelaskan pendekatan dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Dalam bagian ini, penulis menjelaskan desain penelitian yang dipilih kualitatif, serta alasan pemilihan desain tersebut. Penulis juga menguraikan populasi dan sampel yang menjadi subjek penelitian, termasuk kriteria pemilihan sampel dan teknik pengambilan sampel yang digunakan. Selanjutnya, penulis menjelaskan teknik pengumpulan data, seperti survei, wawancara, atau observasi, serta instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Terakhir, bab ini mencakup analisis data, di mana penulis menjelaskan metode analisis yang diterapkan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat menghasilkan temuan yang valid dan reliabel.

Pada Bab 4, bagian gambaran umum penelitian berfungsi sebagai pengantar sebelum masuk ke pembahasan hasil penelitian yang lebih spesifik. Di bagian ini, penulis memaparkan secara menyeluruh kondisi Kota Pangkalpinang sebagai lokasi penelitian, mulai dari letak geografis, demografi, hingga dinamika politik yang terjadi pada Pemilu Legislatif 2024. Penjelasan ini penting supaya pembaca bisa memahami konteks sosial dan politik yang melatarbelakangi penelitian, khususnya terkait fenomena banyaknya pendatang baru yang berhasil memenangkan kursi DPRD di Kota Pangkalpinang.

Bab kelima, menyajikan Hasil dan Pembahasan di mana penulis memaparkan temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam bagian ini, penulis menyajikan data secara sistematis baik dalam bentuk tabel, grafik, maupun narasi, untuk memudahkan pemahaman pembaca. Setelah menyajikan hasil, penulis melakukan pembahasan dengan mengaitkan temuan tersebut dengan teori dan penelitian sebelumnya yang telah diuraikan di Bab 2. Penulis menganalisis implikasi dari hasil penelitian, serta menjelaskan bagaimana temuan tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang fenomena calon pendatang baru dalam Pemilu 2024, khususnya di Kota Pangkalpinang.

Bab keenam, berisi kesimpulan dan saran di mana penulis merangkum hasil penelitian dan menjelaskan kesimpulan utama yang dapat diambil dari analisis yang telah dilakukan. Dalam bagian kesimpulan, penulis menegaskan kembali tujuan penelitian dan menjelaskan apakah tujuan tersebut telah tercapai melalui temuan yang diperoleh. Selain itu, penulis

memberikan saran-saran yang relevan, baik untuk penelitian selanjutnya maupun untuk praktik politik di masa depan, terutama terkait dengan strategi calon pendatang baru dalam pemilu.

